

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menulis adalah sebagai salah satu kemampuan dan kemahiran seseorang dalam menyampaikan gagasannya kedalam sebuah wacana agar dapat diterima oleh pembaca yang heterogen baik secara intelektual maupun sosial. Kemampuan menulis merupakan suatu keterampilan yang penting untuk dimiliki oleh semua orang. Kemampuan menulis juga dapat membantu kita untuk mencapai tujuan dalam berbagai bidang kehidupan. Menurut (Dalman,2020:3) menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Hasil dari proses kreatif ini bisa disebut dengan istilah karangan atau tulisan. Kedua istilah tersebut mengacu pada hasil yang sama meskipun ada pendapat yang mengatakan kedua istilah tersebut memiliki pengertian yang berbeda. Istilah menulis sering meletakkan pada proses kreatif yang sejenis ilmiah. Sementara istilah mengarang sering diletakkan pada proses kreatif yang berjenis nonilmiah.

Menulis merupakan kemampuan yang dapat dipelajari dan perlu dilatih, karena sebuah keterampilan yang akan semakin terampil bila sering berlatih. Menulis merupakan suatu kegiatan menungkan ide, perasaan, gagasan melalui tulisan. Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan yang kompleks, keterampilan ini tidak terpisahkan dalam seluruh proses belajar yang dilakukan siswa selama pembelajaran disekolah. Kemampuan menulis tidak dapat diperoleh secara instan, tetapi diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan latihan secara teratur terus-menerus. Oleh karena itu, pembelajaran menulis harus dilakukan

secara intensif disekolah. Salah satunya menulis teks eksplanasi, yaitu teks yang mengenai suatu cerita peristiwa yang terjadi.

Teks eksplanasi merupakan sebuah tulisan yang membuat penjelasan mengenai bagaimana dan mengapa suatu fenomena bisa terjadi. Menurut Kokasih (2014:178) teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan suatu proses atau peristiwa tentang asal usul, proses, atau perkembangan suatu fenomena berupa peristiwa alam, sosial budaya. Kejadian alam, misalnya tsunami, gempa bumi, dan banjir. Kejadian sosial dan budaya seperti upacara adat dan upacara keagamaan.

Menulis teks eksplanasi merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus dikuasai siswa. Kemampuan ini penting untuk berbagai keperluan, seperti dalam studi, pekerjaan, dan kehidupan sehari-hari. Teks eksplanasi membantu siswa memahami berbagai fenomena alam dan sosial dengan cara yang logis dan sistematis. Menulis teks eksplanasi melatih siswa untuk berpikir kritis, menganalisis informasi, dan menyusun argumen yang logis. Teks eksplanasi membantu siswa untuk menyampaikan informasi dengan jelas, terstruktur, dan mudah dipahami oleh orang lain.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi. Model pembelajaran *Problem based learning* berfokus pada siswa dalam menyelesaikan proyek yang bermakna dan autentik. Melalui model pembelajaran *Problem Based Learning*, siswa dapat belajar secara aktif dan kreatif, serta mengembangkan berbagai macam keterampilan, seperti keterampilan berpikir kritis, problem solving, dan komunikasi. Selain itu, model pembelajaran

Problem based learning juga dapat digunakan untuk menumbuhkan kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi.

Pemilihan penggunaan model pembelajaran yang sesuai dalam pengajaran suatu materi dalam pembelajaran akan dapat membuahkan hasil sesuai harapan seperti apa yang diinginkan. Perlu diingat bahwa suatu metode mengajar tidak selalu sesuai untuk mencapai tujuan suatu materi yang terdapat dalam kurikulum Bahasa Indonesia khususnya teks eksplanasi. Pemilihan suatu metode tertentu bergantung pada beberapa faktor diantaranya adalah kemampuan guru untuk melihat tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Hal ini membutuhkan keterampilan dan pengalaman guru. Guru yang berpengalaman akan dapat memilih model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pengalaman tersebut bisa didapat melalui pelaksanaan kegiatan belajar mengajar guru sehari-hari dan dengan menerapkan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

Selain memperhatikan model pembelajaran yang digunakan, guru juga perlu memahami aspek psikis siswa. Dengan memahami aspek psikis siswa, maka guru dapat memilih metode mana yang sesuai untuk melaksanakan proses belajar mengajar (PBM). Atas pemahaman tersebut, maka guru akan dapat melakukan pendekatan yang tepat sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan siswa sehingga suasana pembelajaran akan membangkitkan semangat siswa dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 10 Kota Ternate khususnya kelas XI Bahwa kemampuan peserta didik menulis teks

eksplanasi masih rendah. Hal ini didukung dengan data yang diperoleh peneliti berdasarkan ungkapan siswa bahwa mereka masih kesulitan untuk menulis teks eksplanasi, menyusun kesesuaian struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi.

Berdasarkan Latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul tentang **“Peningkatan Kemampuan menulis Teks Eksplanasi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Problem based learning* (PBL) Siswa Kelas XI SMA Negri 10 Kota Ternate”**.

1.2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Peningkatan kemampuan menulis pada teks eksplansi.
2. Model pembelajaran *Problem based learning* (PBL) pada kemampuan menulis teks eksplanasi.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka masalah dalam penelitian ini di rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah peningkatan kemempuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Problem based learning* siswa kelas XI SMA Negeri 10 Kota Ternate?
2. Apakah model pembelajaran *problrm based learning* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 10 Kota Ternate?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mendeskripsikan sejauhmana peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *problrm based learning* siswa kelas XI SMA Negeri 10 Kota Ternate?
2. Untuk mengetahui bagaimana peningkatan kemempuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Problem based learning* siswa kelas XI SMA Negeri 10 Kota Ternate?

1.5. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian maka manfaat dari penelitian ini dapat ditemukan dalam dua sisi yaitu:

1.5.1. Manfaat teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis agar bisa meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu untuk bisa tetap meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi.

1.5.2. Manfaat praktis

- a. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi siswa agar dapat meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model *problem based learning*.

b. Bagi Guru

Manfaat bagi guru adalah untuk membantu guru dalam memahami kebutuhan spesifik siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model *problem based learning*.

c. Bagi peneliti

Manfaat bagi peneliti adalah untuk menambah wawasan dan memperoleh pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi bagaimana proses meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model *problem based learning*.